

**PKM: Workshop
Teknologi Informasi
Komunikasi di Sekolah
Dasar**

Luthfia Firoos¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP
Kusumanegara

Article history

Received : 29 Desember 2023

Revised : 26 Januari 2024

Accepted : 24 Juni 2024

*Corresponding author

Email:luthfiafiroos@stkipkusumanegara.ac.id

Abstraksi

Teknologi dan Komunikasi pada saat ini semakin berkembang dengan pesat, begitu pun dalam bidang pendidikan, makin banyak tuntutan dalam pendidikan, maka pendidikan sendiri harus bisa menyesuaikan, di mulai dengan guru yang harus meningkatkan kompetensi di bidang teknologi dan komunikasi. Sehingga dalam pembelajaran Guru dapat membimbing peserta didik menggunakan TIK ketika proses pembelajaran berlangsung. Agar ketika proses pembelajaran berlangsung menjadikan hal yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Maka seorang guru perlu mengetahui bagaimana menerapkan dan memanfaatkan TIK semaksimal mungkin dalam persiapan maupun dalam proses pembelajaran. Melalui Workshop ‘‘ Guru SD yang Kreatif dan Inovatif melalui Implementasi TIK’’ Guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang TIK

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Komunikasi; Sekolah Dasar

Abstract

Technology and Communication are currently developing rapidly, as well as in the field of education, the more demands in education, then education itself must be able to adapt, starting with teachers who must improve their competence in the field of technology and communication. So that in learning, teachers can guide students using ICT when the learning process takes place. So that when the learning process takes place, it becomes something interesting and meaningful for students. So a teacher needs to know how to apply and utilize ICT as much as possible in preparation and in the learning process. Through the Workshop ‘‘Creative and Innovative Elementary School Teachers through ICT Implementation’’, teachers are expected to be able to develop their potential and increase their knowledge, especially in the field of ICT.

Keywords: Technology; Communication; , leaves, flowers, Elementary School

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Ketika dunia mengalami perkembangan tentunya tidak terlepas dari pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam bidang pendidikan, TIK menyebabkan terjadinya pergerakan informasi tanpa batas yang dapat dilakukan dengan cepat. TIK menyebabkan perubahan peran guru yang tidak sekedar sebagai sumber dan pemberi ilmu pengetahuan, namun menjadikannya sebagai seorang fasilitator bahkan partner belajar

peserta didik. Di samping potensi yang memberdayakan, TIK juga perlu persiapan teknis, pelatihan dan adaptasi yang menjadi tantangan untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.

Menurut Gatot Suhartowo dalam (Astini, Ni Komang Suni : 2019) dari keseluruhan guru yang ada di indonesia, hanya skitar 40% saja guru yang terbuka dan paham betul terhadap teknologi. 60% nya masih awam terhadap teknologi, ada penyebab utamanya yaitu:

1. kompetensi pendidik di Indonesia sangat rendah dalam dunia TIK, 30% guru sudah memasuki usia Lebih dari 45 tahun bahkan ada yang mulai memasuki masa bakti.
 2. Materi-materi TIK masih terbilang sedikit, guru tidak tau kemana harus mencari pengetahuan lebih tentang TIK
 3. Pada daerah tertentu, belum memadai fasilitas maupun insfratuktur, jadi perl adanya pengelolaan fasilitas dan insfratuktur untuk guru.
 4. Banyak guru yang masih bingung ketika menggunakan IT. Yang artinya perlu sekali pengembangan literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi agar bisa menjadi guru yang profesional.
2. Penguasaan keilmuan, guru memiliki ilmu yang baik utuk mengintegrasikannya kepadapeserta didik.
 3. Sikap atau kepribadian, seorang guru mampu menjadi tauladan yang baik bagi siswa-siswa nya, baik dari tutur kata, perilaku dan abahkan cara berpaikaian guru. Guru harus menjalin hubungan yang baik bukan hanya di sekolah melainkan dilingkungan sekitar sekolah, rasa bangga menjadi guru dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
 4. Interaksi sosial, interaksi yang baik dengan sesama guru, orang tua wali murid, masyarakat.

Guru adalah ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di kelas yang kini dituntut untuk mampu menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang proses pembelajarannya. Guru sebenarnya sudah memiliki kemampuan dibiidang TIK hanya saja mereka belum mampu untuk memamfaatnanya, padahal itu sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Selain terkait dengan pendidikan, mereka terkendala dengan faktor umur, sarana prasarana, motivasi dan kesempatan mendapatkan workshop TIK yang sangat terbatas. Maka menjadi penting bagi guru untuk memiliki kemampuan yang cukup dalam literasi TIK. Dengan adanya hal ini dilakukanlah PKM Workshop "Guru SD yang Kreatif dan Inovatif melalui implementasi TIK" diharapkan guru mengetahui pentingnya penggunaan TIK dalam pembelajaran. Menurut (Umardulis : 2019) Berikut beberapa kompetensi guru yang menggunakan TIKdalam pembelajaran yang diukur melalui indikator sebagai berikut :

1. Pengelolaan pembelajaran, seorang guru mampu menyusun tujuan pembelajaran yang dibuatnya secara terstruktur, menggunakan media yang akan sesuai dengan apa yang ia pelajarkan, dan kemampuan guru untuk membantu peserta didik menemukan berbagai potensi dimilikinya.

Beragam sekali buah hasil perkembangan TIK yang dapat dimainkan oleh peserta didik. Tetapi, perkembangan TIK tidak hanya berdampak positif, tetapi juga ada dampak negatifnya ketika proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik akan merasa malas ketika belajar, ia ingin segera pulang untuk memainkan HP miliknya, entah untuk bermain games atau menonton vidio. Untuk itu seorang guru harus mempersiapkan sebaik mungkin pembelajaran berbasis TIK yang kemudian menjadikan pembelajaran terasa bermakna. Guru yang menggunakan TIK ketika proses pengembangan profesional berkelanjutan Khususnya di sekolah dasar di kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3) penggunaan TIK sangat membantu sekali dalam hal penyampaian materi, dengan menggunakan visualisasi dan animasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Jenis-jenis sumber dan media pembelajaran berbasis TIK yang dapat dimanfaatkan oleh guru sekolah dasar dalam proses pembelajaran anatara lain: Komputer, LCD, Internet , CD Pembelajaran, Email, Persentasi Power Point, Multimedia.

Banyak software yang bisa dikembabngkan menjadi media pembelajaran yang menarik. Anak-anak sekolah dasar dalam proses pembelajarannya masih dalam proses belajar sambil bermain, sehingga perlu menggunakan game edukasi pada saat proses pembelajaran. Contohnya dengan menampilkan animasi perjalanan makanan yang masuk kedalam tubuh kita dalam materi IPA.

Sartika (2016)(Wicaksono, Vinikke, and Marzul Hidayat : 2020) membuat media pembelajaran IPA menggunakan teknologi Augmented Reality pad materi Tata Surya, Guru bisa menayangkan vidio animasi 3D tata surya sehingga anak akan merasakan berpetualang dalam dunia planet, selain itu bisa juga di akhir pembelajaran buat quis seperti games. Berikut beberapa solusi agar meningkatkan kemampuan penguasaan TIK bagi guru dapat dilakukan beberapa hal seperti:

1. Guru dikirim supaya ikut dalam kegiatan pelatihan, penataran, seminar dan workshop yang berkaitan dengan TIK .
2. Mendatangkan sumber ahli secara langsung untuk membantu meningkatkan kompetensi guru.
3. Ada sarana dan prasarana yang memadai.
4. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi dan metode berbasis TIK.
5. Mengadakan studi banding ke sekolah lain yang dipandang lebih maju bidang TIK nya.

Ketika guru sudah menguasai literasi dibidang TIK, maka pembelajaran kontekstual era pendidikan lebih mudah diaplikasikan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kelas khususnya sekolah dasar akan membawa beberapa dampak yaitu :

- a. Agar siswa termotivasi, era TIK akan selalu berkembang dan tidak lelah untuk selalu belajar
- b. Siswa akan beradaptasi dengan pembelajaran teknologi dan komunikasi, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri pada diri mereka.
- c. Pembelajaran akan membuat siswa merasa tertarik, penasaran dan kemudian akan mendorong siswa terampil berkomunikasi, terampil mengorganisasi informasi, dan terbiasa bekerja sama.
- d. Siswa akan mampu belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan TIK dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman terkait Pembelajaran yang menggunakan TIK dan

banyak nya web yang bisa di akses guru untuk membantu proses pembelajaran supaya lebih efektif, inovatif dan menyenangkan.

METODE PELAKSANAAN

- A. **Khalayak Sasaran**
Khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan ini adalah para mahasiswa, guru pendidikan dasar, dosen dan masyarakat umum.
- B. **Metode Kegiatan Webinar Nasional**
Metode yang sesuai dengan kegiatan ini adalah melalui Seminar berbasis online / webinar melalui aplikasi Zoom Meeting.
- C. **Langkah Kegiatan Webinar Nasional**
Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:
 1. Membentuk susunan kepanitiaan.
 2. Menentukan kebutuhan materi webinar
 3. Panitia membentuk struktur acara.
 4. Panitia menghubungi narasumber Webinar Nasional
 5. Peserta webinar melakukan pendaftaran / registrasi.
 6. Menyelenggarakan seminar, dengan materi: Guru SD yang kreatif dan inovatif melalui implementasi TIK
- D. **Waktu Pelaksanaan**
 1. Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2020
 2. Waktu : 10.00-12.00
 3. Media : Aplikasi Zoom Meeting
- E. **Faktor Pendukung dan Penghambat**
 - Faktor Pendukung
 1. Perangkat teknologi memadai
 2. Jaringan koneksi internet stabil
 3. Penguasaan perangkat dan sistem aplikasi zoom meeting
 - Faktor Penghambat

1. Perangkat teknologi peserta belum merata
2. Kuota dan jaringan koneksi internet peserta yang terbatas
3. Pendanaan kegiatan webinar nasional

PEMBAHASAN

Dalam perkembangan teknologi global, e-learning merupakan bentuk teknologi informasi yang dapat diterapkan dalam bidang pendidikan. e-Learning merupakan suatu transformasi proses belajar mengajar yang ada di sekolah ke dalam bentuk digital. Dengan menggunakan teknologi e-Learning proses belajar mengajar dapat berlangsung secara live ataupun virtual. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Berbagai inovasi dalam pembelajaran berbasis media digital menunjang pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik mengalami pengalaman pembelajaran nyata dan dapat berinteraksi dengan individu lain tanpa perlu bertatap muka.

Para reformis pendidikan menunjukkan bahwa munculnya teknologi digital sebagai teknologi baru akan secara radikal mengubah apa yang orang pelajari, bagaimana mereka belajar, dan di mana mereka belajar. Menurut Warschauer (2007) berdasarkan hasil kajian literturnya menjelaskan bahwa sifat pembelajaran digital dipengaruhi oleh peran sosial, budaya, dan faktor ekonomi dalam membentuk dan menghambat transformasi pendidikan di era digital. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran merupakan langkah berani menuju dunia baru. Langkah berani ini membutuhkan inovasi, kreativitas, dan keuletan, dan keberanian untuk menerima bahwa sifat pengetahuan telah berevolusi dalam lanskap digital. Berikut merupakan beberapa macam

perangkat yang dapat digunakan dalam pembelajaran digital:

- Online Tools. Teknologi ini memungkinkan untuk menunjang murid dalam proses pembelajaran seperti beberapa aplikasi yang sudah umum digunakan oleh Masyarakat Indonesia seperti, Ruang Guru, PrivatQ, LESGO, Zenius.net, dan masih banyak lagi
- Digital. diantaranya, Perpustakaan online, Ebook, Jurnal online, Web.

Selain itu, ada beberapa aplikasi yang juga dapat menunjang guru dalam menilai atau membuat materi pembelajaran agar dapat memudahkan guru dalam mengkreasi materi yang ingin disampaikan. Seperti, Flip burlder, Kotobee, Canva, Lulu, Book creator, Aplikasi assemblr Edu, Powton, 3D biologi, Phet simulation dan untuk aplikasi yang dapat mengevaluasi kemampuan anak dalam belajar yaitu, Kahoot, Mentimeter, Quizizz, Edpuzzle, Adulastic, Gimkit.

Selain dituntut untuk mengerti aplikasi dan teknologi digital, guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi guru dengan penguasaan yang optimal guna mengimbangi para siswa digital dengan berbagai karakteristiknya, Tujuannya adalah agar proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan efisien karena para guru mampu mengajar dengan lebih kreatif. Berikut 4 kompetensi guru, yaitu:

- Kompetensi pedagogic, yang merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, termasuk ke dalam kemampuan di bawah ini:
 - a. Menata ruang kelas.
 - b. Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
 - c. Memotivasi siswa agar bersemangat untuk belajar.
 - d. Memberikan pengutan verbal atau non verbal.

- e. Memberikan petunjuk-petunjuk yang menjelaskan kepada siswa.
- f. Menyegarkan kelas jika mulai merasa Lelah.
- Kompetensi kepribadian, yang merupakan kemampuan pribadi yang mantap, berakhlak mulia, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Termasuk beberapa kemampuan berikut ini:
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Memahami tujuan Pendidikan dan pembelajaran.
 - c. Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya)
 - d. Mengembangkan diri.
 - e. Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik.
 - f. Menunjukkan sikap demokrasi, toleransi, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana, dan kreatif.
- Kompetensi social, yang merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik dan Masyarakat sekitar. Termasuk beberapa kemampuan berikut ini:
 - a. Luwes bergaul dengan siswa dan Masyarakat.
 - b. Bersikap ramah, akrab dan hangat terhadap siswa dan Masyarakat.
 - c. Bersikap simpatik dan mepatik.
 - d. Memudahkan menyesuaikan diri dengan lingkungan social.
- Kompetensi professional, yang merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Pengertian ini kita temukan pada bagian penjelasan pasal 10 UU No 12 Tahun 2005. Pasal 1 UU ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, sebagaimana guru dapat melaksanakan tugas mendidik, membimbing dan menilai. Berikut ini beberapa kemampuan yang harus dimiliki pendidik:

- a. Mengetahui secara mendalam peserta didik yang hendak dilayani.
- b. Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajar mata pembelajaran SD
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, yang terdiri dari, perancangan program pembelajaran berdasarkan keputusan situasional dan implementasi program pembelajaran.
- d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dunia sangat berkembang pesat baik dalam Society 5.0 dan industry 4.0 Sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dalam perubahan zaman. Zaman dulu siswa belajar dengan konvensional membuka buku dan Mencatat. Saat ini akses digital sangat mudah ada digengaman peserta didik. Maka sebagai guru harus terus belajar dalam membuat inovasi dan menguasai TIK, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan sangat menarik, banyak aplikasi digital yang dapat digunakan ketika pembelajaran dikelas. Guru dapat memanfaatkan aplikasi digital agar pembelajaran lebih interaktif dan menarik, sehingga pesan yang disampaikan akan lebih mudah di tangkap dan dipahami, lebih maksimal oleh peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kegiatan ini dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, I. (2020). MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(2), 152-155. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.900>

Astini, Ni Komang Suni. "Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial." *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*. Vol. 1. No. 1. 2019.

Wicaksono, Vinikke, and Marzul Hidayat. "Analisis Penguasaan Guru terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar: Analysis of Teacher Mastery of Information and Communication Technology (ICT) in Elementary Schools." *Jurnal Pendidikan Tematik DIKDAS 5.1* (2020): 41-51.

Rasyid, Al. "PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MENGAPLIKASIKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR SD NEGERI 64 LUBUKLINGGAU." *Linggau Journal Science Education 3.1* (2023): 15-23.